

PENGADAAN BAHAN AJAR DIGITAL BERORIENTASI TELEPON GENGAM DENGAN MEMANFAATKAN *TXT CONVERTER***Baiq Muli Harisanti¹, Lalu Habiburrahman²**¹Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram Indonesia²Program Studi Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Mataram Indonesia

E-mail: baiqmuliharisanti@ikipmataram.ac.id

ABSTRAK: Penelitian berjudul "Pengadaan Bahan Ajar Digital Berorientasi Telepon Genggam dengan Memanfaatkan *TXT Converter*", ini dilatar belakangi temuan-temuan penelitian sebelumnya yang berjudul "Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berorientasi Telepon Genggam dengan Memanfaatkan *MJ Bookmaker 4.7.0.258*". Temuan-temuan tersebut sebagai berikut: pertama, pengembangan bahan ajar tipe *file jar* untuk menghadirkan bahan ajar pada telepon genggam mahasiswa dengan memanfaatkan *MJ Bookmaker*, ternyata hanya bisa diaplikasikan pada telepon genggam tertentu yang mendukung java MIDP 2.0 dan 2.1. Perangkat-perangkat tersebut umumnya adalah tipe-tipe telepon genggam yang diproduksi merk-merk dagang yang pernah berjaya seperti Nokia (Symbian), Sony Ericson, dan lain-lain. Temuan kedua penelitian, dari survey sebaran pengguna telepon genggam yang melibatkan jumlah responden sebanyak 142 orang dari kelas yang berbeda-beda, ditemukan data sebagai berikut: jumlah pengguna telepon genggam yang mendukung Java MIDP 2.0 dan 2.1 adalah 44 orang; pengguna telepon genggam dengan sistem operasi *Blackberry* sebanyak 15 orang pengguna; Pengguna telepon genggam dengan sistem operasi (dicurigai) android, 35 pengguna; Pengguna Windows Phone dan Apple masing-masing 1 pengguna; Pengguna telepon genggam tanpa sistem operasi adalah 15 orang pengguna; Sebesar 13 orang tidak memiliki telepon genggam dan 18 orang responden tanpa keterangan. Penelitian yang akan dilakukan ini diklasifikasikan ke dalam desain penelitian eksploratory/penyelidikan (*The Exploratory Design*), model pengembangan instrumen dengan penekanan pada desain kuantitatif (*instrument development model (quantitative emphasized)*). Hasil penelitian sebagai berikut: a. Pengembangan bahan ajar berorientasi telepon genggam dengan memanfaatkan *TXT Converter* merupakan pengembangan bahan ajar minim biaya, bahkan gratis. Kondisi ini memungkinkan setiap mata kuliah dapat memiliki bahan ajar yang tidak akan memberatkan mahasiswa dari sisi biaya; b. Format data TXT memungkinkan gambar dan warna latar data seperti PDF dan MS. Word terhapus secara otomatis, hal ini nantinya akan mempercepat proses akses data terutama pada telepon genggam dengan memori kecil; c. Dengan menghadirkan pembelajaran di telepon genggam, bahan ajar nantinya akan mobile mengikuti kemanapun, dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun mahasiswa tersebut. Dari kondisi ini, diharapkan mahasiswa dapat mengakses bahan ajar tanpa batas.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis, Karya Ilmiah, Telepon Genggam, *TXT Converter*.

ABSTRACT: The research entitled "Procurement of Handheld Oriented Digital Teaching Materials by Utilizing *TXT Converter*", this was motivated by the findings of previous research entitled "Learning to Write Scientific Oriented Work on Mobile Phones by Utilizing *MJ Bookmaker 4.7.0.258*". The findings are as follows: first, the development of *jar* file type teaching materials to present teaching materials on student mobile phones using the *MJ Bookmaker*, it can only be applied to certain mobile phones that support java MIDP 2.0 and 2.1. These devices are generally the types of mobile phones produced by trademarks that have been victorious such as Nokia (Symbian), Sony Ericson, and others. The second finding of the study, from the survey of the distribution of mobile phone users involving the number of respondents as many as 142 people from different classes, found the following data: the number of mobile phone users who support Java MIDP 2.0 and 2.1 are 44 people; mobile phone users with Blackberry operating systems as many as 15 users; Users of mobile phones with operating systems (suspected) of Android, 35 users; Windows Phone and Apple users each have 1 user; Users of mobile phones without an operating system are 15 users; 13 people did not have cellphones and 18 respondents without information. This research will be classified into an exploratory design, the instrument



development model with an emphasis on quantitative design (quantitative development emphasized). The results of the study are as follows: a. The development of mobile phone-oriented teaching materials by utilizing TXT Converter is the development of minimal cost, even free teaching materials. This condition allows each subject to have teaching materials that will not burden students in terms of costs; b. The TXT data format allows background data images and colors such as PDF and MS. Word is deleted automatically, this will later accelerate the process of accessing data, especially on mobile phones with small memory; c. By presenting learning on mobile phones, teaching materials will later be mobile following wherever, whenever and under any circumstances the student. From this condition, students are expected to be able to access teaching materials without limits.

Keywords: Learning, Writing, Scientific Work, Mobile Phones, TXT Converter.

PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar jar untuk diaplikasikan pada telepon genggam mahasiswa dengan memanfaatkan MJBookmaker ternyata hanya bisa diaplikasikan pada telepon genggam tertentu. Telepon genggam tertentu yang dimaksud adalah, telepon genggam yang masih mendukung java MIDP 2.0 dan 2.1. Perangkat-perangkat telepon genggam yang mendukung Java MIDP 2.0 dan Java MIDP 2.1 yang bisa dipasang file kompres jar, umumnya adalah tipe-tipe telepon genggam yang diproduksi brand-brand besar seperti Nokia, Sony Ericson, beberapa produksi yang dibuat Blackberry dan Samsung (Shirazy, 2013). Jika mengacu pada perkembangan perangkat telepon dan gadget saat ini, perangkat-perangkat yang mendukung Java sebenarnya terkesan jadul, mengingat pada saat ini, pangsa pasar seluler tengah dikuasai oleh telepon genggam dan gadget dengan sistem operasi mulai dari yang komunitas paling besar yakni android, apple, windows phone dan blackberry.

Sebaran data sistem-sistem operasi yang ada pada sejumlah 54 orang mahasiswa yang menjadi responden penelitian dilakukan sebagai berikut: telepon genggam dengan sistem operasi yang masih mendukung java MIDP 2.0 dan 2.1 sebanyak 21 pengguna; Telepon genggam dengan system operasi *blackberry* sebanyak 6 orang pengguna; pengguna *samsung* *android*. Sebanyak 21 orang mahasiswa sisanya adalah pengguna telepon genggam tanpa java dan tanpa system operasi. Telepon- telepon tersebut meliputi *nexian*, *mito*, *cross*, *nokia*, dan lain-lain.

Selain di kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian sebaran telepon genggam juga dilakukan di kelas-kelas lainnya yang mahasiswanya

memprogramkan mata kuliah MKDU Bahasa Indonesia pada semester berjalan. Jumlah keseluruhan objek penelitian yang disurvei sebanyak sebanyak 142 orang dari kelas yang berbeda-beda. Dari survey yang dilakukan tersebut di luar kelas yang dijadikan objek penelitian pada penelitian sebelumnya, ditemukan data sebagai berikut: Jumlah pengguna telepon genggam yang mendukung Java MIDP 2.0 dan 2.1 adalah 44 orang; pengguna telepon genggam dengan system operasi *Blackberry* sebanyak 15 orang pengguna; Pengguna telepon genggam dengan system operasi (*dicurigai*) *android*, 35 pengguna; Pengguna *Windows Phone* dan *Apple* masing-masing 1 pengguna; Pengguna telepon genggam tanpa system operasi adalah 15 orang pengguna; Sebesar 13 orang tidak memiliki telepon genggam dan 18 orang responden tanpa keterangan.

Dari temuan-temuan pada penelitian sebelumnya tersebut, secara sederhana, penelitian ini nantinya akan melanjutkan penelitian sebelumnya yang masih baru menyelesaikan masalah pembelajaran berorientasi telepon genggam sampai pada telepon genggam yang mendukung Java MIDP 2.0 dan 2.1 sebagaimana disampaikan pada bagian sebelumnya. Penelitian ini nantinya diarahkan pada pengembangan "*Bahan Ajar Digital Berorientasi Telepon Genggam dengan Memanfaatkan TXT Converter*", dengan objek penelitian nantinya adalah telepon genggam dengan sistem operasi *Android* dan *Blackberry*.

Pertimbangan-pertimbangan yang menjadi dasar penentuan objek penelitian pada dua system operasi tersebut, sebagai berikut. Pertama, sebaran data pengguna telepon genggam pada mahasiswa yang disurvei yang cukup tinggi yakni mencapai 35,21%, menjadi potensi pembelajaran yang membutuhkan kreatifitas untuk



dimanfaatkan sebagai salah satu bagian proses pembelajaran. Kedua, kepemilikan telepon genggam dengan fasilitas yang mumpuni di kalangan mahasiswa memungkinkan bahan ajar bisa dihadirkan secara gratis di tangan mahasiswa. Ketiga, perangkat telepon genggam adalah kebutuhan dasar yang saat ini menjadi bagian penting dari kehidupan setiap orang termasuk mahasiswa, kondisi ini memungkinkan telepon genggam untuk terbawa pada aktifitas apapun dan bagaimanapun, hamper tanpa batas. Dengan demikian, jika bahan ajar dan pembelajaran dihadirkan pada telepon genggam, maka materi pembelajaran tersebut akan hadir dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi apapun. Hal ini tentu berbeda ketika dibandingkan dengan laptop dan personal komputer yang membutuhkan waktu untuk proses pengoperasiannya dengan ukuran yang tidak memungkinkannya hadir dimanapun kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun, layaknya telepon genggam.

Penelitian ini nantinya akan memanfaatkan *txt converter*. Adapun dasar pertimbangan untuk memanfaatkan *TXT Converter* dalam penelitian ini, yakni kemampuan *TXT Converter* untuk memperkecil besaran file data. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, ditemukan, *txt converter* mampu memperkecil ukuran file hingga 90 persen dari ukuran file tersebut dari format pdf maupun Microsoft word. Dengan demikian, dari minimnya besaran file model pembelajaran tersebut nantinya diharapkan, file tersebut dapat berjalan lancar berjalan pada setiap tipe telepon genggam mahasiswa baik yang tipenya oleh produsen dibuat untuk menasar kelas menengah ke atas, kelas menengah bahkan untuk tipe-tipe telepon genggam yang menasar kelas bawah terutama yang berjalan pada system operasi *Blackberry* dan *Android*.

Jika digabungkan, hasil penelitian sebelumnya yang bisa menghadirkan bahan ajar pada telepon genggam yang mendukung java hingga 30, 99% mahasiswa, ditambah dengan hasil penelitian yang akan dilakukan saat ini, yang diperkirakan bisa menyumbang 35,21 % bahan ajar di dalam genggam mahasiswa, maka keseluruhan jumlah bahan ajar yang dapat disediakan di dalam genggam mahasiswa menjadi 66,20 persen. Dari paparan di atas, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan.

Lebih lanjut, dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan, bahan ajar MKDU Bahasa Indonesia khususnya dan beberapa mata kuliah lainnya, tidak harus berwujud buku. Bahan ajar untuk pembelajaran di lingkungan IKIP Mataram khususnya, dapat diwujudkan gratis tanpa perlu mahasiswa mengeluarkan biaya. Bahan ajar nantinya cukup dihadirkan dalam genggam (dalam telepon genggam) secara gratis. Dengan demikian nantinya, mahasiswa diharapkan, dapat diarahkan untuk belajar praktek penulisan karya ilmiah dan bidang-bidang yang membutuhkan sumber rujukan yang banyak secara praktis kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi bagaimanapun, karena bahan pembelajaran mata kuliah telah tersedia dalam telepon genggam mahasiswa yang setiap saat dapat dibaca dan dipelajari.

METODE

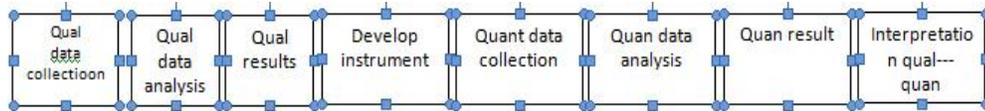
Penelitian yang akan dilakukan ini diklasifikasikan ke dalam desain penelitian eksploratory/penyelidikan (*The Exploratory Design*), model pengembangan instrumen dengan penekanan pada desain kuantitatif (*instrument development model (quantitative emphasized)*). Dalam (Creswell dan Clark, 2007) disebutkan, desain penelitian eksplorasi menekankan pada dua fase eksplorasi, dimana hasil dari metode pertama (kualitatif) dapat membantu pengembangan atau memberi sumbangsih pada metode berikutnya yakni metode kuantitatif. Desain didasarkan pada premis dimana sejumlah eksplorasi dibutuhkan untuk satu atau beberapa alasan seperti: pengukuran atau instrumen yang tidak tersedia, variable yang tidak jelas, atau tidak adanya petunjuk atau kerangka teori. Karenanya, desain ini dimulai dari desain kualitatif. Model desain kualitatif sangat baik digunakan sebagai dasar untuk melakukan eksplorasi fenomena. Desain model kualitatif sangat membantu ketika peneliti membutuhkan untuk mengembangkan dan menguji sejumlah instrumen, karena tidak tersedianya variabel penelitian atau untuk melakukan identifikasi variable yang tidak diketahui. Selain itu, model ini juga bisa digunakan ketika peneliti ingin membuat generalisasi dan perbedaan kelompok variable atau untuk melakukan eksplorasi fenomena secara mendalam dan kemudian menjadi dasar penentuan variabel untuk mengikuti pola-pola yang lazim dalam penelitian (periksa Creswell dan Clark dalam *Designing and Conducting Mixed Methods*



Research, 2007).

Prosedur desain eksploratory model pengembangan instrumen dilakukan ketika peneliti membutuhkan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan instrumen kuantitatif yang didasarkan pada temuan kualitatif. Dalam desain penelitian ini, peneliti pertama kali melakukan eksplorasi untuk melakukan pengelompokan topik penelitian dengan sejumlah partisipan. Temuan kualitatif kemudian menjadi pemandu pengembangan

pokok-pokok dan skala untuk instrument survey kualitatif. Langkah berikutnya, data yang telah dikumpulkan, oleh peneliti diimplementasikan dan divalidasi. Dalam metode ini, metode kualitatif dan kuantitatif dihubungkan oleh pengembangan item-item instrument. Peneliti menggunakan varian-varian data untuk mengungkap aspek kuantitatif dari objek kajian (periksa Creswell dan Clark dalam Designing and Conducting Mixed Methods Research, 2007).



Desain eksploratory model pengembangan instrument, dikutip dari (Creswell dan Clark dalam Designing and Conducting Mixed Methods Research, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini, keberadaan internet telah memungkinkan persebaran buku digital menjadi begitu gampang ditemukan. Sangat banyak situs-situs yang menyediakan buku digital maupun jurnal dengan format PDF. Seiring perkembangan teknologi, keberadaan telepon genggam yang mampu membuka data tersebut sudah sangat gampang ditemui. Selain itu, perangkat-perangkat telepon genggam yang mampu membuka format data PDF, semakin hari kian murah. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat memiliki telepon genggam.

Meski banyak perangkat telepon genggam yang sudah mampu membuka file format PDF, tetapi sering kali ditemui, ukuran file format PDF yang cukup besar, sering kali cukup berat dibuka pada telepon genggam, terutama pada telepon genggam yang masih berbasis java 2.0 dan 2.1. berdasarkan temuan penelitian ini, tipe telepon genggam yang masih mengandalkan java 2.0 dan 2.1, masih cukup banyak beredar di kalangan mahasiswa. Terdapat software yang memungkinkan ukuran data diperkecil sehingga ringan dibuka di telepon genggam yaitu *TXT Converter*. *TXT Converter* adalah format data dengan ukuran lebih kecil dibandingkan dengan PDF. Hal ini memungkinkan file lebih ringan dibuka di telepon genggam terutama dengan basis program sebagaimana diuraikan di atas.

A. Konversi Bahan Ajar Digital dalam Format TXT

Menyajikan bahan ajar yang dikonversikan ke dalam format TXT tidak sulit. Langkah awal yang pasti dilakukan tentunya adalah menyiapkan bahan ajar. Bahan ajar yang sudah disiapkan tersebut disusun rapi dalam format-format penulisan yang tersedia, misalnya menggunakan format MS. Word, sebagaimana umumnya format data yang biasa dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan konversi data tersebut ke dalam format TXT. Untuk menyelesaikan pekerjaan ini, dibutuhkan program bantu (software) *TXT Converter*. Software ini dapat diunduh secara gratis di situs-situs layanan unduhan data seperti: www.4shared.com, www.softpedia.com, dan lain-lain. Software *TXT Converter* memiliki besaran file di bawah 10 mega bite (MB). Langkah berikutnya adalah melakukan proses instalasi software *TXT Converter* tersebut. Setelah proses itu selesai maka software sudah bisa dimanfaatkan untuk merubah format data MS. Word maupun format PDF ke dalam format TXT.

Format data PDF atau MS. Word yang dikonversikan ke dalam format data TXT akan memungkinkan ukuran data menjadi lebih kecil dari ukuran data aslinya. Dari ujicoba yang dilakukan dengan menggunakan buku digital berukuran 2.574 KB (2.57 MB), ketika dikonversi ke dalam format TXT, ukuran data kemudian menjadi mengecil menjadi seukuran 1.762 KB (1.76 MB). Penyusutan ukuran data ini terjadi karena konversi ke dalam format TXT memungkinkan semua gambar dan warna latar yang terdapat dalam format baik MS. Word atau PDF akan secara otomatis



terhapus. Ketiadaan gambar dan warna latar ini, ketika pada telepon genggam dengan memori kecil (terutama pada telepon genggam keypad-pen), akan memungkinkan telepon genggam tersebut dapat mengakses data dengan lebih cepat

tanpa lag (tanpa proses menunggu beberapa saat).

B. Hasil Konversi Bahan Ajar Digital dan Format Tampilan

1. Perbandingan Pada Windows Phone



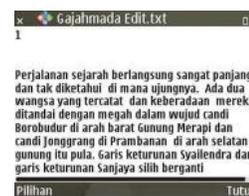
Pada saat data di buka dengan *Akrobat Reader* pada Windows Phone Lumia 520, terlihat tampilan utuh satu halaman dan tampak rapi, mengingat format PDF memang tidak merubah apapun dari format file asli. Pada gambar tersebut juga nampak terlihat bahwa bentang layar tidak terpakai maksimal, sehingga pembaca membutuhkan kerja tambahan untuk memperbesar tampilan hingga ukuran yang diinginkan. Kelemahan dari format data PDF seperti nampak pada hasil ujicoba yang dilakukan adalah format data yang terlihat lebih kecil. Dengan ukuran kecil seperti itu, format data PDF sangat tidak nyaman untuk di baca.

ketika data dengan format TXT dibuka, data terbuka dengan bentang layar nampak penuh dan ukuran font yang cukup terbaca. Meski demikian format ini tetap memiliki kekurangan jika dibandingkan dengan format data PDF. Kekurangan tersebut yakni pada garis tepi pada bagian sebelah kanan layar yang tidak rata/rapi. Selain itu, kekurangan format data dengan TXT, format data ini ketika dibuka pada telepon genggam, data yang tampil tidak bisa satu halaman penuh buku digital, seperti yang ditemukan ketika buku digital masih format data pdf. Meski begitu, data akan tetap tersusun urut sesuai dengan susunan data aslinya.

Dalam data di atas juga terlihat,



2. Perbandingan Tampilan Pada Nokia E63



Pada saat data PDF di buka dengan *Quick Office* yang merupakan system terintegrasi pada system sybian,

Nokia E63, terlihat tampilan penuh sampai batas pinggir bentang layar. Tampilan tersebut juga tampak

rapi. Pada gambar tersebut, nampak terlihat bahwa bentang ukuran teks yang ditampilkan terlalu panjang, imbasnya font menjadi kecil sekali. Pada telepon genggam seperti Nokia E63 dan perangkat-sejenisnya, umumnya menyiapkan fitur *zoom* untuk meningkatkan besaran halaman sampai pada ukuran yang nyaman terbaca, tetapi konsekwensi melakukan *zoom* adalah, bentang layar akan melebar ke kiri dan ke kanan melewati batas pinggir bentang layar. Kondisi ini tentu akan mengganggu kenyamanan membaca.

Pada saat data dipindahkan formatnya ke format TXT kemudian

dibuka dengan telepon genggam yang sama, bentang layar nampak penuh dengan ukuran font yang cukup terbaca, meski dengan kekurangan garis tepi pada bagian sebelah kanan yang tidak rata/rapi. Kekurangan lain yang membedakannya dengan format PDF, format file TXT tidak akan memunculkan halaman-halaman, sehingga tidak akan ditemukan satu halaman penuh buku digital, seperti pada format PDF. Perbedaan halaman satu dengan yang lain akan bisa diketahui dari nomor halaman buku.

C. Beberapa Jenis Dan Tipe Telepon Genggam yang Bisa Membuka File TXT

No.	Merk HP	Tipe	Support			
			Ya	Tidak	PR Lain	
1	Black Berry	Bold			Ya	Ada
2	Black Berry	8520			Ya	Ada
3	Samsung	GT-S5360			Ya	Ada
4	Samsung	GT-S5360			Ya	
5	Nokia	X6			Ya	Ada
6	Black Berry	9520			Ya	Ada
7	Black Berry	8520			Ya	Ada
8	Black Berry	9220			Ya	Ada
9	Samsung	GT 19500			Ya	Ada
10	Black Berry	9300			Ya	Ada
11	Samsung	GT-S5282			Ya	
12	Samsung	GT-S5282			Ya	
13	Samsung	GT-C3033			Ya	

Dari sampel acak telepon genggam mahasiswa yang diteliti, ditemukan bahwa hampir semua telepon genggam yang dapat digunakan untuk browsing data internet umumnya dapat membaca buku ajar digital format TXT. Dengan trend peningkatan penggunaan telepon genggam yang setiap tahun terus menunjukkan peningkatan pengguna, termasuk dikalangan mahasiswa, maka kedepan, penyiapan bahan ajar termasuk dengan format TXT akan memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengakses bahan ajar dimanapun, kapanpun, dalam kondisi bagaimanapun, hanya di dalam

genggaman.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berorientasi telepon genggam dengan memanfaatkan *TXT Converter* merupakan pengembangan bahan ajar minim biaya, bahkan gratis. Kondisi ini memungkinkan setiap mata kuliah dapat memiliki bahan ajar yang tidak akan memberatkan mahasiswa dari sisi biaya.
2. Konversi data dari format MS. Word dan PDF ke TXT akan menghilangkan data



- gambar dan warna latar yang ada pada data-data tersebut. Kondisi ini sekaligus adalah kelemahan dari format data TXT.
3. Data TXT yang tanpa warna latar dan gambar memungkinkan telepon genggam dengan memori kecil dapat mengakses data dengan cepat tanpa lag (tanpa harus menunggu akses data).
 4. Dengan menghadirkan pembelajaran di telepon genggam, bahan ajar nantinya akan mobile mengikuti kemanapun, dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun mahasiswa tersebut. Dari kondisi ini, diharapkan mahasiswa dapat mengakses bahan ajar tanpa batas.

SARAN

Pengembangan bahan ajar digital pada telepon genggam sangat mungkin dilakukan. Terdapat beberapa *software* yang bisa dimanfaatkan untuk tujuan tersebut, seperti *software MJ Bookmaker* dan *TXT Converter*. Pemanfaatan *software* untuk pembuatan bahan ajar digital untuk diinstal ke telepon genggam tergolong sederhana. Untuk itu, ke depan, pemerintah perlu mempertimbangkan untuk membeli hak cipta buku-buku teori terutama untuk perguruan tinggi seperti halnya ketika pemerintah membeli hak cipta buku-buku ajar untuk tingkat SD, SMP dan SMA di tingkat pendidikan menengah. Dengan demikian, keterbatasan bahan ajar yang terjadi saat ini terutama di daerah-daerah bisa disiasati dengan memindahkan format bahan ajar tersebut ke dalam format digital yang bisa dibagikan ke telepon genggam mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Thousand Oaks. CA: Sage Publications.
- Shirazy, H., E. 2013. *Sebuah Tinjauan Stilistika*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/hs_indonesia/article/view/2068. Diakses pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2013, pukul 15.21 WIB.

